

ABSTRACT

Kanasya, Alfonsa Vina. (2023). *Grammatical Equivalence Translation of Robert Galbraith's The Cuckoo's Calling*. Yogyakarta: English Education Master's Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis for publication presents the article entitled "Grammatical Equivalence in the translation of Robert Galbraith's *The Cuckoo's Calling*" which had been submitted to a Sinta-2 indexed Journal named *Masyarakat Linguistik Indonesia Journal*.

Translation is the process of transforming a text from a source language into a target language. The different natures of both languages require some adjustments, one of them being the grammatical aspects. This research aimed to analyze the grammatical equivalence translation of the Indonesian translation of Robert Galbraith's novel entitled 'The Cuckoo's Calling' which is translated into 'Dekut Burung Kukuk.' The theory used in this research is the translation theory by Baker (2018) where five grammatical categories were analyzed, namely, number, gender, person, tense and aspect, and voice.

This is a qualitative study as it was conducted by analyzing the text of the books and comparing the source and target language. The data was obtained from the English and Indonesian versions of the novel. Both texts were compared and analyzed on some grammatical differences that happened and how the translator handled them.

The results show that out of the five grammatical aspects, the most occurring one is the tense since English lexically marks the time through changes in verbs or be, but the Indonesian language does not, and tense occurs in almost every sentence. The Indonesian translation of 'The Cuckoo's Calling' was mostly grammatically accurate. Some necessary changes were made due to the different natures of both languages and to improve the quality, cultural appropriation, and clarity

Keywords: novel, grammatical equivalence, translation theory, *The Cuckoo's Calling*

ABSTRAK

Kanasya, Alfonsa Vina. (2023). *Grammatical Equivalence Translation of Robert Galbraith's The Cuckoo's Calling*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Santa Dharma.

Tesis jalur publikasi ini membahas kesepadanan gramatikal dalam terjemahan novel *The Cuckoo's Calling* karya Robert Galbraith yang telah diajukan ke jurnal terindeks Sinta 2, Jurnal Masyarakat Linguistik Indonesia.

Penerjemahan adalah proses pengubahan teks dari bahasa asal ke bahasa target. Perbedaan mendasar dari kedua bahasa memerlukan banyak penyesuaian, salah satunya adalah aspek gramatikalnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa kesepadanan gramatikal dari terjemahan novel karya Robert Galbraith berjudul 'The Cuckoo's Calling' yang diterjemahkan menjadi 'Dekut Burung Kukuk.' Teori yang digunakan di penelitian ini adalah teori dari Baker (2018) di mana terdapat lima kategori gramatikal yang dianalisa, yaitu jumlah, jenis kelamin, orang, waktu dan aspek, serta suara.

Penelitian ini adalah studi kualitatif yang menggunakan analisa dokumen sebagai metodologinya karena dilakukan dengan menganalisis teks buku dan membandingkan bahasa sumber dan bahasa sasaran. Data diperoleh dari versi Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia dari novel 'Dekut Burung Kukuk.' Kedua teks dibandingkan dan dianalisa perbedaan gramatikalnya dan bagaimana penerjemah mengatawsinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima aspek tata bahasa yang dianalisa, satu yang paling sering muncul adalah waktu. Hal ini dikarenakan Bahasa Inggris secara leksikal menandai waktu lewat perubahan bentuk di kata kerja atau predikat nomatif, namun Bahasa Indonesia tidak. Tensis juga muncul hampir di semua kalimat. Selain terjemahan yang sebagian besar akurat, terdapat beberapa perubahan yang diperlukan karena sifat kedua bahasa yang berbeda dan untuk meningkatkan kualitas, penyesuaian budaya, dan kejelasan.

Kata kunci: novel, persamaan tata bahasa, teori terjemahan, The Cuckoo's Calling